

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity* merupakan sebuah pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia yang ditunjukkan kepada sebuah emiten terkait dan seluruh pelaku pasar modal di Indonesia yang menginsyaratkan bahwa adanya indikasi pergerakan perdagangan yang tidak biasa pada suatu emiten tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari kandungan informasi yang terdapat pada aktivitas *Unusual Market Activity* dan juga bagaimana pengaruhnya pada pasar modal di Indonesia yang dilihat berdasarkan reaksi pasar yang terbentuk dari perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* antara sebelum dengan sesudah pengumuman selama periode 2018 – 2020.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 85 perusahaan yang mendapatkan aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity* pada Bursa Efek Indonesia selama 11 hari periode pengamatan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif data yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2018 – 2020 dengan *event windows* yang berlangsung selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari pengumuman UMA dan 5 hari sesudah pengumuman UMA, terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang didapatkan antara sebelum adanya pengumuman *Unusual Market Activity* dengan pada saat sesudah diumumkankannya pengumuman *Unusual Market Activity*. Pada 5 hari sebelum aktivitas UMA, ditemukan bahwa adanya peningkatan rata – rata *Abnormal Return*, sedangkan pada 5 hari sesudah aktivitas UMA, ditemukan bahwa adanya penurunan rata – rata *Abnormal Return*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata - rata *Abnormal Return* pada saat sesudah aktivitas UMA menunjukkan nilai kea rah yang negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa aktivitas UMA direspon negatif atau *bad news* oleh investor dan dalam arti lain investor dapat memaknai informasi yang terkandung pada aktivitas UMA dengan baik.

Chelfin Birasatria Marfani, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGUMUMAN UNUSUAL MARKET ACTIVITY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu tingkat *Abnormal Return* yang didapatkan setelah adanya pengumuman UMA lebih kecil dari *Abnormal Return* sebelumnya.

2. Berdasarkan hasil deskriptif data yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2018 – 2020 dengan *event windows* yang berlangsung selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari pengumuman UMA dan 5 hari sesudah pengumuman UMA, terdapat perbedaan *Trade Volume Actiivty* yang didapatkan antara sebelum adanya pengumuman *Unusual Market Activity* dengan pada saat sesudah diumumkankannya pengumuman *Unusual Market Activity*. Pada 5 hari sebelum aktivitas UMA, ditemukan bahwa adanya peningkatan rata – rata *Trade Volume Actiivty*, sedangkan pada 5 hari sesudah aktivitas UMA, ditemukan bahwa adanya penurunan rata – rata *Trade Volume Actiivty*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata - rata *Trade Volume Actiivty* pada saat sesudah aktivitas UMA menunjukkan nilai kearah yang negatif. Turunnya volume transaksi menandakan bahwa terdapat pelaku pasar yang mulai berhati – hati dalam bertransaksi pada saham tersebut. Hal ini menunjukkan, bahwa aktivitas UMA direspon negatif atau *bad news* oleh investor dan investor dapat memaknai informasi yang terkandung pada aktivitas UMA dengan baik.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity* selama periode pengamatan, hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Dalam hal ini dapat dibuktikan secara statistik bahwa kandungan informasi negatif atau *bad news* pada aktivitas UMA ini direspon pula secara negatif oleh pasar dengan adanya perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return* antara sebelum dan sesudah aktivitas UMA. Hasil penelitian ini mendukung teori *Signaling Theory*, hal ini dibuktikan dengan adanya reaksi pasar yang terbentuk disekitar pengumuman UMA yang dapat diartikan BEI berhasil

mencapai tujuannya atau memberikan sinyal kepada investor dari mempublikasikan pengumuman UMA.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trade Volume Activity* sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity* selama periode pengamatan, hal ini berarti H1 ditolak dan H0 diterima. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa reaksi investor dalam aktivitas perdagangan membuktikan bahwa masih ada sejumlah investor yang tidak terpengaruh oleh kandungan informasi pada pengumuman UMA. Lebih dari itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena ini terkait dengan teori yang dinamakan *noise* atau kebisingan yang dikemukakan oleh Black (1986) mengenai investor yang masih mengambil keputusan investasinya berdasarkan kebisingan atau tidak berdasarkan penelian terkait fundamental perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *Signaling Theory*, penelitian pada likuiditas saham menunjukkan bahwa sinyal negatif atau *bad news* yang terkandung pada pengumuman UMA tidak sepenuhnya dipahami oleh seluruh pelaku pasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan ketika membuat keputusan investasi yaitu investor diharapkan untuk memperhatikan kebijakan dan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, BEI maupun perkembangan ekonomi, dikarenakan seluruh kebijakan maupun pengumuman tersebut mengandung suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dalam hal ini, investor perlu melakukan analisis teknikal dan juga fundamental secara menyeluruh dan juga menghindari informasi yang tergolong *noise* atau “kebisingan” agar meminimalkan tingkat resiko kerugian investasi.

2. Bagi perusahaan atau emiten, perusahaan disarankan untuk dapat terbuka dan mempublikasikan setiap informasi terkait kebijakan perusahaan kepada publik, perusahaan disarankan untuk dapat mempublikasikan informasi yang relevan pada waktu yang tepat agar tidak ada penyalahgunaan *private information* yang dimiliki oleh segelintir golongan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat responsif terhadap tuntutan BEI untuk dapat memberikan konfirmasi terkait kondisi perdagangan saham miliknya jika perusahaan tersebut mendapatkan pengumuman *Unusual Market Activity*. Hal tersebut dikarenakan konfirmasi yang diberikan oleh perusahaan dapat menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi pada perdagangan saham tersebut, sehingga investor dapat memahami fenomena yang terjadi pada perdagangan saham tersebut.
3. Bagi Bursa Efek Indonesia, melihat dari segi efisiensi pasar dan hasil penelitian yang telah dilakukan, BEI dalam mengeluarkan pengumuman UMA dapat memberikan dan membedakan alasan rinci mengapa pengumuman UMA dikeluarkan. Tujuan utama dalam rekomendasi tersebut ialah untuk memberikan semua pelaku pasar informasi yang sama, sehingga tidak ada lagi kesenjangan informasi maupun perbedaan penafsiran akan informasi tersebut, sehingga hal tersebut dapat membantu pasar menjadi lebih efisien. Tujuan kedua yaitu agar pengumuman UMA ini dapat dijadikan sebuah informasi yang digunakan investor untuk menganalisa secara fundamental sebuah emiten, pasar Indonesia termasuk pada pasar dengan kondisi efisiensi semi-kuat, sehingga hal ini dapat mengedukasi pelaku pasar di Indonesia untuk tidak hanya melakukan analisis teknikal tetapi juga melihat fundamental sebuah perusahaan, maka kondisi ini akan menjadi proses yang baik untuk membuat pasar modal Indonesia lebih efisien dan mengurangi adanya manipulasi harga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan dari tahun penelitian sampai *event window*, agar dapat melihat perubahan *Abnormal Return* dan *Trade Volume Activity* secara detail

dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhitungkan dan menimbang informasi relevan lainnya yang dapat mempengaruhi reaksi pasar. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih beragam.